

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Eti Erikawati

Nim : 2401408056

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang.
3. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan.
4. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen koordinator
5. Bapak Supatmo, S. Pd. M.Hum., selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Suharti, S. Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan sabar dan penuh kasih sayang.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
8. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini bermanfaat.

Batang, 9 Oktober 2012

Eti Erikawati

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Tujuan | 2 |
| Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| Pengertian PPL | 4 |
| Dasar Hukum | 4 |
| Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN | 8 |
| Waktu dan Tempat | 8 |
| Tahapan Kegiatan | 8 |
| Materi Kegiatan | 9 |
| Proses Bimbingan | 11 |
| Faktor Penghambat dan Pendukung | 11 |
| Refleksi Diri | 12 |
| BAB IV PENUTUP | 15 |
| Simpulan | 15 |
| Saran | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Unnes wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Salah satu fungsi utama Unnes adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai dengan bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa perlu melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar kependidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. PPL itu sendiri berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal,

dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Program pelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka terjun dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu juga untuk memberikan gambaran tentang proses belajar mengajar serta mengetahui tentang gambaran lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- b) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.

- c) Praktikan mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- d) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran tentang kasus pendidikan dan perkembangan pelajaran yang ada di sekolah.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- Kalender pendidikan,
Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.
- Program Tahunan (Prota),
Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
- Program Semester (Promes),
Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.
- Silabus,
Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan

kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. 392473.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

| Tanggal | Jenis Kegiatan | Tempat Kegiatan |
|--------------------------------|--|----------------------------|
| 30 Juli 2012 | KEGIATAN AWAL a. Upacara Penerimaan | Lapangan Rektorat Unnes |
| 6 Agustus 2012 | b. Penerimaan di sekolah latihan | SMP Negeri 2 Batang |
| 6-11 Agustus 2012 | PPL I a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL I e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler) | SMP Negeri 2 Batang |
| 12 Agustus- 19 Oktober 2012 | PPL II a. Pengajaran terbimbing | SMP Negeri 2 Batang |

| | | |
|-----------------|--|---------------------|
| | b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II | |
| 20 Oktober 2012 | KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan | SMP Negeri 2 Batang |

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran., Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester, dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

- a. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan
- b. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
- c. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas
- d. dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya pengalaman praktikan dalam mengelola kelas memahami karakter anak, sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan selama pembelajaran keterbatasan berlangsung

- Kurangnya kesadaran siswa tentang belajar sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa banyak yang malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga suasananya berubah menjadi gaduh.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program materi kuliah yang ada di Perguruan tinggi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang memadai diperlukan latihan-latihan secara terus-menerus. Kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam PPL diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan terpercaya dari lembaga yang kompeten. Proses kompetensi ini didapat dari banyaknya interaksi bermakna, yaitu interaksi antar mahasiswa dan guru pamong, mahasiswa dan dosen pembimbing, mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dan materi pelajaran. Oleh karena pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjadi interaksi-interaksi yang dapat menumbuhkembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan kegiatan observasi dan kegiatan orientasi PPL 2 yang pratikan lakukan di SMP Negeri 2 Batang pada tanggal 13 Agustus sampai tanggal 19 Oktober, pratikan memperoleh informasi dan pengalaman yang baru tentang pembelajaran seni rupa yang ada di SMP Negeri 2 Batang. Praktikan ditugaskan wajib melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut ini merupakan hasil orientasi dan observasi yang telah pratikan lakukan di SMP Negeri 2 Batang:

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa**

Berdasarkan observasi pratikan mata pelajaran seni rupa merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan, selain menyenangkan di dalam seni rupa ini siswa juga dapat mengekspresikan diri melalui gagasan dan ide-ide yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan reaktivitas dari diri siswa masing-masing.

Sedangkan kekurangan di SMP Negeri 2 Batang dalam pembelajaran seni rupa yaitu Sebagai mata pelajaran di sekolah, seni rupa mempunyai beberapa kelemahan. Yaitu di antaranya ada siswa yang masih sulit dalam menegembangkan ide maupun gagasan. Serta masih keterbatasan siswanya dalam menyiapkan media untuk bahan pembelajaran.

kurangnya pemanfaatan media, alokasi waktu yang kurang dikarenakan mata pelajaran seni budaya di bagi menjadi tiga yaitu antara lain seni musik, seni rupa dan seni tari, karena keterbatasan waktu pentampaian

materi yang disampaikan pada siswa terlalu sedikit, sehingga siswa kurang dalam mengekspresikan diri melalui seni rupa antara lain yaitu gambar.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang berada di SMP Negeri 2 Batang sudah cukup lengkap diantara yaitu: ruang guru, ruang kelas, wc, aula, laboratorium, ruang media, perpustakaan, uks, dapur, gedung serba guna, ruang organisasi, lapangan olah raga, alat-alat olah raga.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong pelajaran seni budaya khususnya pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Batang merupakan guru yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar dan membina mahasiswa PPL yang berada di SMP Negeri 2 Batang tersebut dan patut untuk di teladani. Praktikan memperoleh banyak pengalaman-pengalaman dimulai dari pembuatan RPP, silabus, pembuatan perangkat pembelajaran serta cara-cara mengajar yang baik.

Dosen pembimbing untuk membimbing para praktikan di SMP Negeri 2 Batang, sangat baik senantiasa memberikan masukan-masukan, motivasi yang membekali praktikan supaya praktikan mendapatkan pengetahuan yang baik atau berharga.

- **Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang**

Di SMP Negeri 2 Batang dalam pembelajarannya memicu pada KTSP atau kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dimulai dari perencanaan yang baik pemberian materi yang dilakukan sesuai dengan mengacu pada materi pokok dan indikator yang ada.

- **Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal ini praktikan masih banyak kekurangan, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik untuk praktikan untuk kedepannya yaitu tentang mengajar para peserta didik yang baik, praktika secara optimal dan maksimal menyesuaikan diri dengan para guru dan siswa di SMP Negeri 2 Batang dalam pembelajaran dalam bidang seni rupa.

- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2**

Nilai yang diperoleh bagi mahasiswa diantaranya yaitu tentang norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP tempat latihan selain itu praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru antara lain tata cara bagaimana cara mengajar yang baik dan cara pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes**

Saran pengembangan kaitannya dengan mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Batang ini yaitu sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Batang ini sudah baik, sarana dan prasara yang ada yang digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran seni rupa sebaiknya di jaga dan dipelihara secara baik sehingga baik untuk digunakan dan dimanfaatkan untuk mendorong kemajuan minat belajar siswa.

Guru lebih kreatif memanfaatkan benda-benda dilingkungan sekolah, dan lebih kreatif dalam melaksanakan mata pelajaran seni rupa

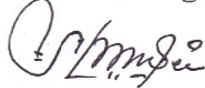
sehingga untuk mendorong siswa untuk lebih kreatif dan untuk mencapai kemampuan siswa yang lebih maksimal dan optimal.

Saran pengembangan bagi unnes yaitu sebaiknya dalam pembekalan mahasiswa diberikan bekal yang lebih banyak sehingga ketika terjun di lapangan mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui

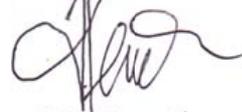
Guru Pamong



Suharti S.Pd

NIP.19605311983032007

Praktikan



Eti Erikawati

NIM 2401408056

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus mampu melihat kelemahan serta kelebihan siswa yang diajar agar mampu berinteraksi dengan baik pada saat proses pembelajaran.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.